MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP KESEIMBANGAN AKTIVITAS MAHASISWA DENGAN KUALITAS TIDUR DAN PEMANFAATAN DIGITAL *FINANCE*

Veronika Astriani Mbelu[1], Hwihanus[2]
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
1222400101@surel.untag-sby.ac.id_ hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract

The increasingly intensive use of smartphones among university students not only serves as a means of communication and academics, but also influences daily activity patterns, sleep quality, and the use of digital finance services. This study aims to analyze the effect of smartphone use on sleep quality, as well as its impact on student activity balance and digital finance utilization, with self-regulation as a moderating variable. This study uses a quantitative approach with an explanatory research method. Data were obtained through the distribution of online questionnaires to students who actively use smartphones and digital finance services. Data analysis was conducted using the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method to test direct and indirect relationships and moderating effects between research variables

Keywords: Smartphone Use, Sleep Quality, Student Activity Balance, Self-Regulation, Digital Finance

Abstrak

Penggunaan smartphone yang semakin intensif di kalangan mahasiswa tidak hanya berperan sebagai sarana komunikasi dan akademik, tetapi juga memengaruhi pola aktivitas sehari-hari, kualitas tidur, serta pemanfaatan layanan digital finance. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan smartphone terhadap kualitas tidur, serta dampaknya terhadap keseimbangan aktivitas mahasiswa, dan pemanfaatan digital finance, dengan regulasi diri sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner online kepada mahasiswa yang aktif menggunakan smartphone dan layanan digital finance. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk menguji hubungan langsung, tidak langsung, serta efek moderasi antarvariabel penelitian

Kata Kunci: Penggunaan Smartphone, Kualitas Tidur, Keseimbangan Aktivitas Mahasiswa, Regulasi Diri, Digital Finance.

Article history
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism checker no 80
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

1. Pendahuluan

Smartphone sekarang telah bertransformasi menjadi perangkat esensial bagi mahasiswa dalam melakukan beragam kegiatan sehari-hari, mencakup bidang akademis, hiburan, komunikasi, serta transaksi finansial. Meski begitupeningkatan penggunaan smartphone memunculkan pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh perangkat ini terhadap keseimbangan dalam aktivitas mahasiswa, termasuk cara belajar, sosialisasi, dan waktu istirahat mereka.

Seringkali keseimbangan aktivitas mahasiswa terpengaruh akibat ketergantungan pada smartphone untuk media sosial, permainan, atau hiburan digital, yang bisa mengalihkan perhatian dari tugas akademis, aktivitas organisasi, dan interaksi sosial. Gangguan ini menjadi lebih serius saat kebiasaan menggunakan smartphone berlanjut hingga larut malam, berdampak

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

pada penurunan kualitas tidur, seperti tidur terlalu malam, kurangnya jumlah waktu tidur, hingga kesulitan dalam berkonsentrasi di hari berikutnya. Di samping itu, kemudahan dalam menggunakan fitur keuangan digital seperti dompet digital dan layanan perbankan mobile juga turut mempengaruhi pola pengeluaran mahasiswa, yang menjadi lebih impulsif karena kemudahan dalam melakukan transaksi. Isu ini memerlukan analisis yang mendalam, karena penggunaan smartphone yang berlebihan dapat memengaruhi produktivitas mahasiswa serta memiliki dampak negatif pada kesejahteraan fisik dan mental mereka.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan smartphone berkaitan dengan penurunan kualitas tidur mahasiswa dan memberikan dampak pada pola aktivitas harian mereka. Beberapa riset juga menemukan bahwa pemanfaatan layanan keuangan digital melalui smartphone dapat meningkatkan efisiensi transaksi, namun di sisi lain, bisa memunculkan perilaku berbelanja yang berlebihan jika tidak dikelola dengan baik. Namun, masih minim penelitian yang menyelidiki pengaruh penggunaan smartphone secara bersamaan terhadap keseimbangan aktivitas mahasiswa, kualitas tidur, dan pemanfaatan layanan keuangan digital, sehingga penelitian ini sangat diperlukan untuk mengisi kekurangan tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

Dalam mengevaluasi pengaruh penggunaan ponsel terhadap keseimbangan aktivitas mahasiswa, kualitas tidur, dan pemanfaatan keuangan digital, penting untuk memiliki landasan teori yang kuat. Secara umum, penelitian ini menyentuh beberapa teori kunci. Pada level teori yang lebih besar, kajian ini mengacu pada Teori Perilaku Konsumen yang menjelaskan alasan mengapa seseorang memilih produk atau teknologi tertentu, berdasarkan kebutuhan, kebiasaan, dan pengaruh sosial. Dengan memanfaatkan teori ini, kita dapat menyadari bahwa mahasiswa menggunakan ponsel untuk berkomunikasi, mencari informasi, mendapatkan hiburan, serta melakukan transaksi secara digital. Selain itu, teori keseimbangan juga diadopsi untuk menggambarkan bagaimana individu berusaha untuk menjaga keseimbangan dalam aktivitas sehari-hari.

Jika penggunaan ponsel terlalu berlebihan, keseimbangan antara belajar, beristirahat,dan bersosialisasi dapat terganggu. Pada level teori menengah, penelitian ini merujuk pada *Uses and Gratification Theory* (UGT) yang menjelaskan bahwa individu memilih media sesuai dengan kebutuhan dan kepuasan yang ingin dicapai. Dalam konteks ini, mahasiswa memanfaatkan ponsel untuk memenuhi kebutuhan informasi akademis, berinteraksi secara sosial, mendapatkan hiburan, serta mempermudah transaksi melalui keuangan digital. Teori menengah yang lain adalah teori gangguan tidur yang berargumen bahwa paparan cahaya biru dari layar ponsel pintar dapat mengurangi produksi melatonin, sehingga berdampak negatif pada kualitas tidur. Teori ini memperkaya pemahaman tentang hubungan antara tingkat penggunaan ponsel pintar dan gangguan kualitas tidur.

Riset sebelumnya juga mendukung tema ini. Rahmawati (2021) menemukan bahwa penggunaan smartphone yang tinggi dapat menurunkan kualitas tidur mahasiswa. Sari dan Nugroho (2020) menunjukkan bahwa aktivitas harian mahasiswa sering terganggu akibat penggunaan smartphone yang berlebihan, terutama dalam hal akademis dan interaksi sosial. Putra (2022) menjelaskan bahwa penggunaan keuangan digital memberikan kemudahan namun dapat memicu perilaku konsumtif. Wulandari (2019) menyatakan bahwa tingginya aktivitas digital dapat menurunkan produktivitas dan meningkatkan rasa lelah, sementara Hidayat (2023) menekankan bahwa meskipun smartphone dapat meningkatkan efektivitas layanan keuangan digital, masih ada risiko pengeluaran berlebih jika tidak dikelola dengan baik.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Hipotesa:

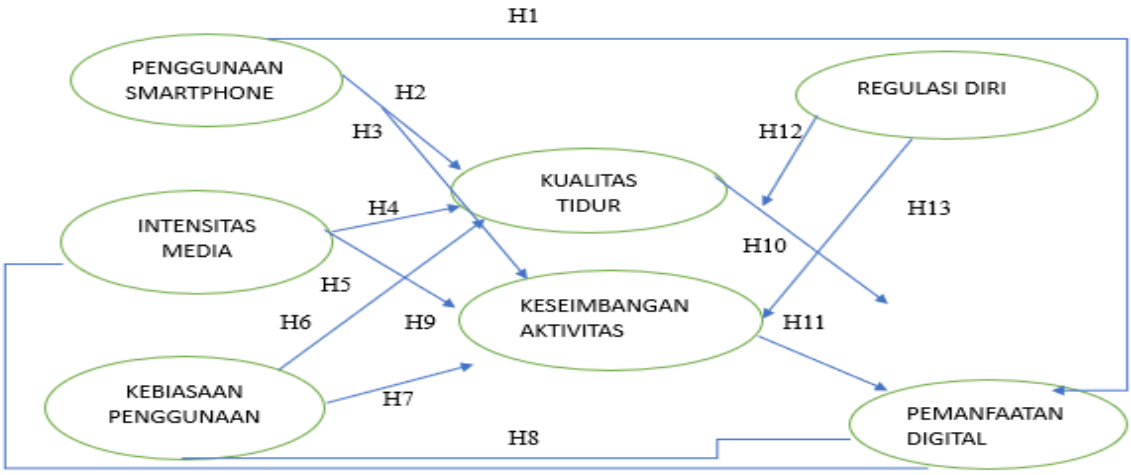

Variabel	Notasi	Indikator
Durasi Penggunaan Smartphone	X1.1	Total waktu penggunaan smartphone per hari (jam/hari).
	X1.2	Frekuensi membuka smartphone
	X1.3	Ketergantungan pada smartphone untuk aktivitas sehari-hari
Intensitas Media Sosial	X2.1	Frekuensi membuka media sosial dalam sehari.
	X2.2	Durasi penggunaan aplikasi media sosial (TikTok, Instagram, Facebook).
	X2.3	Aktivitas interaksi (like, comment, share).
Kebiasaan Penggunaan Ponsel	X3.1	Frekuensi menggunakan ponsel dalam 1 jam sebelum tidur.
	X3.2	Durasi menatap layar sebelum tidur.
	X3.3	Kebiasaan mengecek notifikasi saat sudah berada di tempat tidur
Kualitas Tidur	Z1.1	Durasi tidur malam
	Z1.2	Kesulitan tidur sebelum waktu istirahat
	Z1.3	Frekuensi terbangun di malam hari.
Keseimbangan Aktivitas Mahasiswa	Z2.1	Aktivitas sehari-hari terganggu karena smartphone
	Z2.2	Kemampuan fokus dalam belajar/tugas
	Z2.3	Pengaturan waktu antara kuliah, tugas, dan aktivitas lain
Regulasi Diri	M1.1	Kemampuan membatasi penggunaan smartphone.
	M1.2	Kemampuan memprioritaskan tugas dibanding hiburan digital.
	M1.3	Keteguhan mengikuti jadwal belajar/tidur.
Pemanfaatan Digital Finance	Y1.1	Menggunakan digital finance untuk berbagai kebutuhan harian.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

	Y1.2	Menggunakan digital finance daripada metode pembayaran lainnya
	Y1.3	Digital finance sangat membantu saya dalam aktivitas sebagai mahasiswa

H_1 Durasi Penggunaan Smartphone (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Tidur Mahasiswa (Z1) pada Mahasiswa Universitas
H_2 Durasi Penggunaan Smartphone (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keseimbangan Aktivitas Mahasiswa (Z2) pada Mahasiswa Universitas
H_3 Kualitas Tidur (Z1) berpengaruh signifikan terhadap Keseimbangan Aktivitas Mahasiswa (Z2) pada Mahasiswa Universitas
H_4 Penggunaan Smartphone (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Digital Finance (Y1) pada Mahasiswa Universitas
H_5 Kualitas Tidur (Z1) berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Digital Finance (Y1) pada Mahasiswa Universitas
H_6 Keseimbangan Aktivitas Mahasiswa (Z2) berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Digital Finance (Y1) pada Mahasiswa Universitas
H_7 Durasi Penggunaan Smartphone (X1), Kualitas Tidur (Z1), dan Keseimbangan Aktivitas (Z2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Digital Finance (Y1) pada Mahasiswa Universitas
H_8 Kualitas Tidur (Z1) memediasi pengaruh Penggunaan Smartphone (X1) terhadap Keseimbangan Aktivitas Mahasiswa (Z2) pada Mahasiswa Universitas
H_9 Keseimbangan Aktivitas Mahasiswa (Z2) memediasi pengaruh Penggunaan Smartphone (X1) terhadap Pemanfaatan Digital Finance (Y1) pada Mahasiswa Universitas
H_{10} Regulasi Diri Mahasiswa (M1) memoderasi pengaruh Penggunaan Smartphone (X1) terhadap Kualitas Tidur (Z1) pada Mahasiswa Universitas
H_{11} Regulasi Diri Mahasiswa (M1) memoderasi pengaruh Penggunaan Smartphone (X1) terhadap Keseimbangan Aktivitas Mahasiswa (Z2) pada Mahasiswa Universitas

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan explanatory research. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat Pendekatan explanatory digunakan karena penelitian ini menganalisis pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung (mediasi), dan pengaruh moderasi dalam model struktural penelitian berbasis PLS-SEM.

Sumber Data

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner online menggunakan skala Likert 1–5 (1 = Sangat Setuju, - 5 = Tidak Setuju). Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responden mahasiswa.

Data Sekunder

A. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang aktif menggunakan smartphone untuk aktivitas sehari-hari, seperti komunikasi, hiburan, akademik, media sosial, dan transaksi digital (digital finance).

B. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 75 responden, sesuai dengan data yang dimiliki

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria:

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

1. Mahasiswa aktif berusia ≥ 17 tahun
2. Menggunakan smartphone setiap hari
3. Menggunakan layanan digital finance
4. Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Kuesioner Online (Google Form)

Menggunakan skala Likert 1–5 berdasarkan indikator setiap variabel.

2. Dokumentasi & Studi Literatur

Digunakan untuk memperkuat landasan teori mengenai penggunaan smartphone, kualitas tidur, keseimbangan aktivitas mahasiswa, regulasi diri, dan pemanfaatan digital finance.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara pemakaian smartphone dan kualitas tidur mahasiswa. Penggunaan smartphone yang tinggi, terutama di malam hari, ternyata memberikan efek buruk terhadap tidur. Mahasiswa yang sering menggunakan smartphone sebelum tidur cenderung memiliki waktu tidur yang terjaga lebih lama, durasi tidur yang lebih singkat, serta kesulitan untuk mendapatkan kualitas tidur yang baik. Hasil ini mendukung teori mengenai gangguan tidur yang menyebutkan bahwa paparan cahaya biru dari layar smartphone dapat menghambat produksi melatonin dan mengacaukan ritme sirkadian tubuh (Cain & Gradisar, 2010; Exelmans & Van den Bulck, 2016).

Selanjutnya, terbukti bahwa kualitas tidur memiliki dampak penting terhadap keseimbangan dalam aktivitas mahasiswa. Mereka yang tidur dengan baik memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengatur waktu antara kegiatan akademis, interaksi sosial, dan waktu untuk bersantai. Sebaliknya, kualitas tidur yang rendah dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental, yang berdampak pada penurunan konsentrasi belajar dan efektivitas dalam kegiatan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Hershner dan Chervin (2014) yang menemukan bahwa gangguan tidur pada mahasiswa berkaitan dengan penurunan prestasi akademik serta produktivitas harian. Hasil ini mendukung Teori Penggunaan dan Kepuasan yang menjelaskan bahwa individu memanfaatkan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, tetapi jika digunakan secara berlebihan, bisa menimbulkan masalah negatif bagi aktivitas lainnya (Katz et al., 1973).

Dalam konteks penggunaan keuangan digital, penelitian menunjukkan bahwa ponsel pintar memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pemanfaatan layanan keuangan digital di kalangan mahasiswa. Kemudahan akses melalui ponsel mendorong mahasiswa untuk menggunakan dompet digital serta layanan perbankan daring dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putra (2022) yang menyatakan bahwa ponsel menjadi faktor utama dalam penerapan layanan keuangan digital karena sifatnya yang praktis dan efisien

Hasil Uji Statistik :

Hasil Kalkulasi 1

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

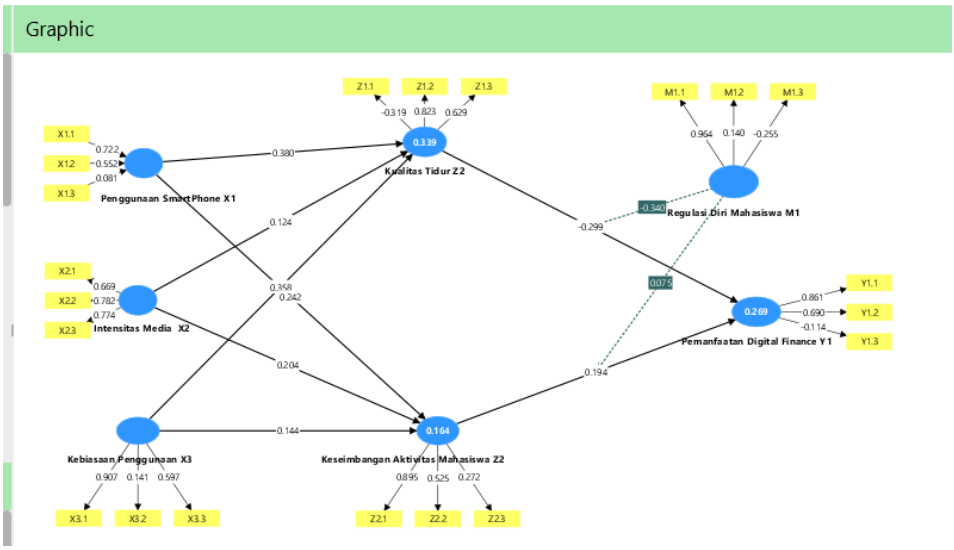

Hasil Kalkulasi 2

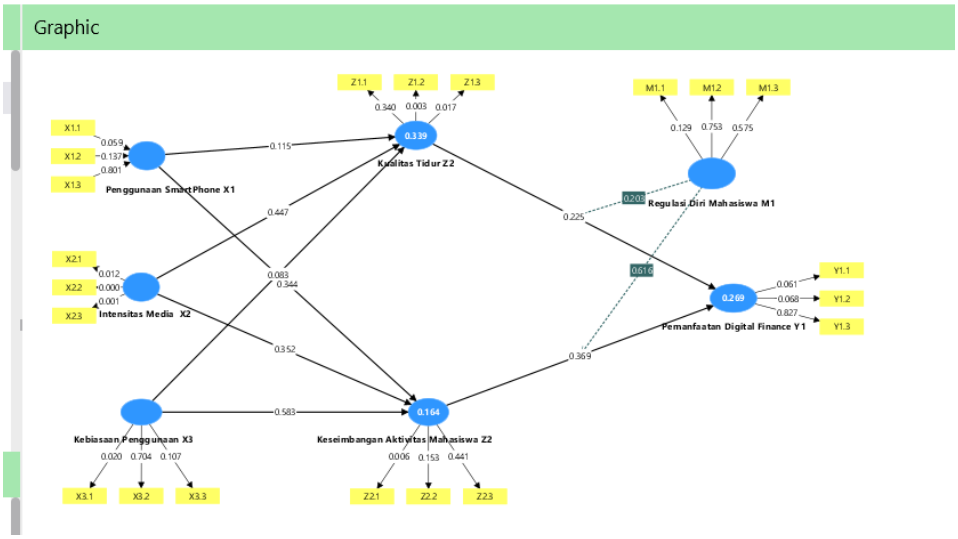

Hasil Pengujian Hipotesa :
Pengujian Langsung

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

	Hubungan Antar Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (¤O/STDEV¤)	P-value	Significant
H1	Keamanan (X2) → Kepercayaan (Y2)	-0.215	-0.209	0.081	2.654	0.008	Significant
H2	Keamanan (X2) → Pengaruh Sosial (M1)	-0.512	-0.498	0.103	4.958	0.000	Significant
H3	Keamanan (X2) → Sikap (Y1)	0.621	0.615	0.129	4.812	0.000	Significant
H4	Kemudahan Penggunaan (X1) → Kepercayaan (Y2)	0.142	0.150	0.109	1.302	0.194	Not Significant
H5	Kemudahan Penggunaan (X1) → Pengaruh Sosial (M1)	0.087	0.093	0.066	1.318	0.188	Not Significant
H6	Kemudahan Penggunaan (X1) → Sikap (Y1)	0.458	0.447	0.114	4.017	0.000	Not Significant
H7	Kepercayaan (Y2) → Pengaruh Sosial (M1)	0.613	0.602	0.095	6.454	0.000	Significant
H8	Ketersediaan (M2) → Pengaruh Sosial (M1)	0.031	0.027	0.052	1.036	0301	Not Significant
H9	Interaksi M2 × Y2 → Pengaruh Sosial	0.066	0.059	0.064	1.036	0.301	Not Significant

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

H10	Interaksi M2 × Y1 → Pengaruh Sosial	0.192	0.187	0.097	1.979	0.048	Significant

Pembahasan Hasil

H1 Keamanan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan (Y2)

Berdasarkan hasil pengujian, Keamanan memiliki pengaruh negatif sebesar -0,215 dan signifikan terhadap Kepercayaan, dengan nilai t-hitung 2,654 dan P-value 0,008 ≤ 0,05, sehingga Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi keamanan memiliki peran penting dalam membentuk kepercayaan pengguna. Arah pengaruh negatif mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat keamanan yang dirasakan, maka kepercayaan pengguna terhadap sistem juga akan menurun secara signifikan. Keamanan menjadi faktor krusial karena berkaitan langsung dengan perlindungan data dan risiko transaksi.

H2 Keamanan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pengaruh Sosial (M1)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Keamanan berpengaruh negatif sebesar -0,512 dan signifikan terhadap Pengaruh Sosial, dengan t-hitung 4,958 dan P-value 0,000 ≤ 0,05, sehingga Ho ditolak. Artinya, tingkat keamanan yang dirasakan memengaruhi bagaimana lingkungan sosial membentuk pandangan individu. Ketika keamanan dipersepsikan rendah, pengaruh dari lingkungan sosial cenderung melemah, karena individu menjadi ragu untuk mengikuti rekomendasi atau pengalaman orang lain dalam penggunaan sistem.

H3 Keamanan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Sikap (Y1)

Dari hasil pengujian, Keamanan memberikan pengaruh positif sebesar 0,621 dan signifikan terhadap Sikap, dengan t-hitung 4,812 dan P-value 0,000 ≤ 0,05, sehingga Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan, semakin positif sikap pengguna terhadap sistem. Keamanan yang baik mampu menciptakan rasa nyaman dan keyakinan sehingga membentuk sikap penerimaan yang lebih baik.

H4 Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan (Y2)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh positif sebesar 0,142, namun tidak signifikan, dengan t-hitung 1,302 dan P-value 0,194 ≥ 0,05, sehingga Ho diterima. Artinya, kemudahan penggunaan belum mampu meningkatkan kepercayaan pengguna secara langsung. Meskipun sistem mudah digunakan, kepercayaan tetap lebih banyak ditentukan oleh faktor lain seperti keamanan dan pengalaman sebelumnya.

H5 Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengaruh Sosial (M1)

Berdasarkan hasil pengujian, Kemudahan Penggunaan memberikan pengaruh positif sebesar 0,087, namun tidak signifikan, dengan t-hitung 1,318 dan P-value 0,188 ≥ 0,05, sehingga Ho diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan belum cukup kuat untuk memengaruhi tekanan atau dorongan sosial dalam penggunaan sistem. Pengaruh sosial lebih dipengaruhi oleh pengalaman orang lain dan persepsi manfaat, bukan hanya kemudahan operasional.

H6 Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Sikap (Y1)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh positif sebesar 0,458 dan signifikan terhadap Sikap, dengan t-hitung 4,017 dan P-value 0,000 ≤ 0,05, sehingga Ho ditolak. Artinya, semakin mudah suatu sistem digunakan, semakin positif sikap pengguna terhadap sistem tersebut. Kemudahan penggunaan mendorong kenyamanan dan mengurangi hambatan psikologis dalam pemanfaatan teknologi.

H7 Kepercayaan (Y2) berpengaruh signifikan terhadap Pengaruh Sosial (M1)

Dari hasil pengujian, Kepercayaan memberikan pengaruh positif sebesar 0,613 dan signifikan terhadap Pengaruh Sosial, dengan t-hitung 6,454 dan P-value 0,000 ≤ 0,05, sehingga Ho ditolak.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan yang tinggi mampu memperkuat pengaruh sosial, di mana individu yang percaya terhadap sistem cenderung merekomendasikan dan memengaruhi orang lain dalam lingkungannya.

H8 Ketersediaan (M2) berpengaruh signifikan terhadap Pengaruh Sosial (M1)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ketersediaan memiliki pengaruh positif sebesar 0,031, namun tidak signifikan, dengan t-hitung 1,036 dan P-value 0,301 ≥ 0,05, sehingga Ho diterima. Artinya, ketersediaan sistem belum mampu secara langsung memengaruhi pengaruh sosial. Meskipun sistem tersedia, hal tersebut belum tentu mendorong individu untuk memengaruhi atau dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya.

H9 Interaksi Ketersediaan (M2) × Kepercayaan (Y2) terhadap Pengaruh Sosial (M1)

Berdasarkan hasil pengujian, interaksi antara Ketersediaan dan Kepercayaan memberikan pengaruh positif sebesar 0,066, namun tidak signifikan, dengan t-hitung 1,036 dan P-value 0,301 ≥ 0,05, sehingga Ho diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Ketersediaan tidak mampu memoderasi hubungan antara Kepercayaan dan Pengaruh Sosial secara signifikan.

H10 Interaksi Ketersediaan (M1) × Sikap (Y1) terhadap Pengaruh Sosial (M1)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi antara Ketersediaan dan Sikap memberikan pengaruh positif sebesar 0,192 dan signifikan, dengan t-hitung 1,979 dan P-value 0,048 ≤ 0,05, sehingga Ho ditolak. Artinya, Ketersediaan mampu memperkuat hubungan antara Sikap dan Pengaruh Sosial. Ketika sistem tersedia dengan baik, sikap positif pengguna akan semakin mendorong pengaruh sosial dalam penggunaan sistem tersebut.

Pengujian Tidak Langsung

Hi	Hubungan Antar Variabel	O	M	STDEV	T-Statistic	P-value	Keterangan
H12	Keamanan (X2) → Kepercayaan (Y2) → Minat Penggunaan (Y3)	0.009	0.011	0.014	0.603	0.547	Not Significant
H13	Kemudahan Penggunaan (X1) → Kepercayaan (Y2) → Minat Penggunaan (Y3)	0.278	0.263	0.097	2.862	0.004	Significant
H14	Keamanan (X2) → Sikap (Y1) → Minat Penggunaan (Y3)	0.035	0.032	0.052	0.674	0.500	Not Significant
H15	Kemudahan Penggunaan (X1) → Sikap (Y1) → Minat Penggunaan (Y3)	0.005	0.004	0.018	0.302	0.763	Not Significant

Pembahasan Hasil Pengujian Tidak Langsung

H12 Keamanan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan (Y3) melalui Kepercayaan (Y2)

Berdasarkan hasil pengujian tidak langsung, Keamanan memiliki pengaruh terhadap Minat Penggunaan melalui Kepercayaan dengan nilai koefisien sebesar 0,009. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan, yang ditunjukkan oleh nilai T-Statistic sebesar 0,603 dan P-value 0,547 ≥ 0,05, sehingga hipotesis menerima Ho. Hal ini menunjukkan bahwa Kepercayaan belum mampu memediasi hubungan antara Keamanan dan Minat Penggunaan. Artinya, meskipun

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

keamanan sistem penting, peningkatan keamanan belum cukup kuat untuk mendorong minat penggunaan apabila kepercayaan pengguna belum terbentuk secara optimal.

H13 Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan (Y3) melalui Kepercayaan (Y2)

pengujian tidak langsung menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh terhadap Minat Penggunaan melalui Kepercayaan dengan nilai koefisien sebesar 0,278 dan signifikan, dengan T-Statistic 2,862 serta P-value 0,004 ≤ 0,05, sehingga hipotesis menolak Ho. Hal ini berarti Kepercayaan berperan sebagai variabel mediasi yang efektif. Semakin mudah sistem digunakan, semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna, yang pada akhirnya meningkatkan minat pengguna untuk menggunakan sistem tersebut.

H14 Keamanan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan (Y3) melalui Sikap (Y1)

Berdasarkan hasil pengujian tidak langsung, Keamanan memiliki pengaruh terhadap Minat Penggunaan melalui Sikap dengan nilai koefisien sebesar 0,035, namun tidak signifikan, yang ditunjukkan oleh T-Statistic 0,674 dan P-value 0,500 ≥ 0,05, sehingga hipotesis menerima Ho. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap belum mampu memediasi hubungan antara Keamanan dan Minat Penggunaan secara signifikan. Dengan kata lain, keamanan yang dirasakan belum cukup membentuk sikap yang kuat untuk mendorong minat penggunaan sistem.

H15 Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan (Y3) melalui Sikap (Y1)

Hasil pengujian tidak langsung menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh terhadap Minat Penggunaan melalui Sikap dengan nilai koefisien sebesar 0,005, namun tidak signifikan, dengan T-Statistic 0,302 dan P-value 0,763 ≥ 0,05, sehingga hipotesis menerima Ho. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap tidak berperan sebagai mediator yang efektif dalam hubungan antara Kemudahan Penggunaan dan Minat Penggunaan. Meskipun kemudahan penggunaan dapat membentuk sikap positif, minat penggunaan lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kepercayaan dan persepsi manfaat

5.Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa cara penggunaan smartphone beragam pengaruhnya terhadap kualitas tidur, keseimbangan aktivitas, dan penggunaan digital finance di kalangan mahasiswa. Memanfaatkan smartphone menjelang tidur terbukti berdampak besar, dengan menurunkan kualitas tidur yang berakibat pada keseimbangan aktivitas harian mahasiswa. Namun, frekuensi penggunaan smartphone secara umum tidak memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap keseimbangan aktivitas dan pemanfaatan digital finance. Sebaliknya, kualitas tidur yang baik terbukti dapat meningkatkan keseimbangan aktivitas, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan penggunaan layanan digital finance. Secara keseluruhan, hasil riset menunjukkan bahwa perilaku penggunaan smartphone sebelum tidur dan kualitas tidur memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat produktivitas serta kemampuan mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan digital.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, sangat disarankan bagi mahasiswa untuk mengurangi penggunaan smartphone, terutama sebelum tidur, karena kebiasaan ini telah terbukti mengurangi kualitas tidur dan memengaruhi keseimbangan aktivitas sehari-hari. Mahasiswa juga harus menerapkan manajemen waktu yang baik dalam penggunaan smartphone, terutama dalam kegiatan yang berkaitan dengan media sosial dan hiburan, untuk menjaga agar produktivitas dan rutinitas akademik tidak terganggu. Di samping itu, peningkatan dalam literasi digital dan kemampuan pengelolaan diri sangat penting, supaya pemanfaatan layanan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

keuangan digital dapat berlangsung lebih efektif dan tidak dipengaruhi oleh pola penggunaan smartphone yang tidak sehat.

Bagi pihak kampus, diperlukan adanya program edukasi secara berkala mengenai perilaku digital yang sehat, pengelolaan waktu, kualitas tidur, serta penggunaan teknologi dengan bijak. Penelitian yang akan datang sebaiknya melibatkan lebih banyak responden dan mempertimbangkan variabel lain seperti faktor psikologis, lingkungan belajar, atau pengendalian diri untuk meningkatkan hasil penelitian dan memperluas analisis yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, M. (2016). Internet banking service quality and its implication on e-customer satisfaction and e-customer loyalty. *International Journal of Bank Marketing*, 34(3), 280–306.

Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2007). Self-regulation, ego depletion, and motivation. *Social and Personality Psychology Compass*, 1(1), 115–128.

Cain, N., & Gradisar, M. (2010). Electronic media use and sleep in school-aged children and adolescents: A review. *Sleep Medicine*, 11(8), 735–742.

Hidayat, R. (2023). Perilaku keuangan digital mahasiswa di era teknologi finansial. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Digital*, 5(2), 101–112.

Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1973). Uses and gratifications research. *The Public SOpinion Quarterly*, 37(4), 509–523.

Liu, C., Marchewka, J. T., Lu, J., & Yu, C. S. (2005). Beyond concern: A privacy–trust–behavioral intention model of electronic commerce. *Information & Management*, 42(2), 289–304.

McKnight, D. H., Choudhury, V., & Kacmar, C. (2002). Developing and validating trust meassures for e-commerce. *Information Systems Research*, 13(3), 334–359.

Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Malhotra, A. (2005). E-S-QUAL: A multiple-item scale for assessing electronic service quality. *Journal of Service Research*, 7(3), 213–233.

Putra, A. R. (2022). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap adopsi layanan keuangan digital. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*, 9(1), 45–56.

Rahmawati, D. (2021). Intensitas penggunaan smartphone dan kualitas tidur mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(2), 87–96.

Sari, N., & Nugroho, A. (2020). Dampak penggunaan smartphone terhadap aktivitas belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 14(1), 55–64.

Wulandari, T. (2019). Aktivitas digital dan produktivitas mahasiswa. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6(3), 201–210.